

**PENGARUH MINAT BACA DAN SUMBER BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 5 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Digunakan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1)*



NOVIYA ANJANY

NPM : 181000487203004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2023**

ABSTRACT

Noviya Anjany. 2023. The Influence of Reading Interest and Learning Resources on Social Studies Learning Outcomes of Class VIII Students of SMP Negeri 5 Kota Solok Economics Education Study Program. Department of Social Sciences Education. Faculty of Teacher Training and Education. Mahaputra Muhammad Yamin University.

The purpose of this study was motivated by the low learning outcomes in social studies subjects at SMP Negeri 5 Kota Solok. This is presumably due to the low interest in reading and learning resources in the learning process. This study aims to examine, 1) the effect of reading interest on social studies learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 5 Kota Solok, 2) the effect of learning resources on social studies learning outcomes for class VIII students at SMP Negeri 5 Kota Solok, 3) the effect of reading interest and Learning Resources on Social Studies Learning Outcomes for Grade VIII Students at SMP Negeri 5 Kota Solok.

This type of research is quantitative research. The population in this study were Grade VIII students at SMP Negeri 5 Kota Solok, namely 209 students. The sampling technique in this study was simple random sampling, namely 137 class VIII students at SMP Negeri 5 Kota Solok. The analysis technique used is multiple linear regression.

The results of this study indicate that, 1) There is no positive influence between reading interest on social studies learning outcomes, where $t_{count} < t_{table} = (-0.165 < 1.65605)$ is obtained. 2) Partially unaffected between Learning Resources and IPS Learning Outcomes, where $t_{count} < t_{table} = (-1.006 < 1.65605)$ is obtained. 3) There is no significant effect of reading interest and learning resources on student learning outcomes. Where Interest in Reading and Learning Resources have a value of $(0.737 < 3.91)$ while the value of $F_{count} < F_{table}$. So that there is no simultaneous positive and significant influence between Reading Interest and Learning Resources on Learning Outcomes in social studies subjects at SMP Negeri 5 Kota Solok with a significant level of $\alpha = 5\%$.

Based on data analysis and discussion, it can be concluded that there is no partial influence between reading interest on student learning outcomes, and there is no partial effect between learning resources on learning outcomes, and there is no simultaneous influence between reading interest and learning resources on student learning outcomes. The suggestion in this study is that teachers are able to foster students' interest in reading textbooks and can use a variety of instructional media through the use of existing learning resources so that the expected learning outcomes can be achieved.

Keywords: *Reading Interest, Learning Resources, IPS Learning Outcomes.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut diperlukan sebagai bekal dalam rangka menyongsong datangnya Era Global dan pasar bebas yang penuh dengan persaingan. Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan masa depan bangsa. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman.

Pendidikan sangat penting ada sebagai penunjang untuk kemajuan sebuah bangsa menuju bangsa yang berpengetahuan dan berilmu. Tanpa adanya pendidikan sebuah bangsa tidak ada artinya dan bahkan akan mudah untuk dijajah oleh bangsa lainnya. Maka dari itu pendidikan sangat penting diterapkan. Pendidikan dapat dengan mudah didapatkan yaitu dengan adanya sekolah sebagai tempat belajar dan menimba ilmu, serta dengan adanya fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Negara. Keberhasilan sebuah pendidikan

dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh seseorang sebagai siswa, disekolah hasil belajar biasanya diperoleh dalam bentuk nilai serta pengetahuan yang nantinya dapat diterapkan di berbagai lingkungan.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Diketahui bahwa hasil belajar bukan merupakan hasil yang didapat secara langsung oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang mereka ikuti, melainkan hasil belajar adalah sesuatu yang mampu mereka capai dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman dalam menelaah berbagai permasalahan yang baru mereka temui dalam bentuk pengalaman belajar di lingkungan belajar tempat siswa menimba ilmu sampai selesai. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti motivasi, minat, baik minat membaca yang merupakan hal yang sangat penting ada dalam diri seorang siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan siswa juga dapat berperanaktif saat belajar dengan mengemukakan hasil dari membacanya, maupun minat dalam belajar, kecerdasan dan disiplin. Sedangkan faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan sumber belajar di sekolah, hal ini meliputi sumber belajar cetak, non cetak, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, serta guru yang berkompeten, selain itu untuk memperoleh pengalaman dan untuk latihan yang baik diperlukan adanya sumber belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dari bulan September – Oktober 2022 ditemukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa di SMP Negeri 5 Kota Solok masih rendah karena sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. hal ini dapat dilihat dari tabel 1 hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok berikut:

Tabel 1. Ulangan Harian Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	persentase (%)
1	VIII ₁	28	10	36 %	18	64 %
2	VIII ₂	32	16	50 %	16	50 %
3	VIII ₃	32	13	41 %	19	59 %
4	VIII ₄	30	17	57 %	13	43 %
5	VIII ₅	32	19	59 %	13	41 %
6	VIII ₆	29	13	45 %	16	55 %
7	VIII ₇	26	13	50 %	13	50 %
Jumlah		209	101	48 %	108	52 %

Sumber: Guru IPS SMP Negeri 5 Kota Solok

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase nilai ketuntasan ulangan harian semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 siswa kelas VIII masih rendah dibandingkan dengan yang tidak tuntas. Maka perlu ditelusuri penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa, salah satu penyebabnya yaitu rendahnya minat siswa dalam belajar.

Ratumanan (2015: 80) minat adalah kecenderungan yang bersifat tetap untuk memerhatikan aktifitas tertentu. Minat dikaitkan dengan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas tanpa diminta atau disuruh orang lain. Minat berbeda dengan perhatian, perhatian bersifat sementara, sedangkan minat bersifat tetap atau dalam waktu yang lama.

Perhatian belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat sudah tentu diikuti perasaan senang.

Salah satu pokok untuk mencapai sebuah kesuksesan dalam segala bidang baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Minat yang besar akan mendorong siswa untuk melakukan hal-hal yang lebih baik. Minat merupakan landasan yang sangat tinggi bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi dapat mendorong orang untuk melakukan sesuatu, sehingga ia merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Minat merupakan kecenderungan yang selalu untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini sangat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang terhadap sesuatu. Jadi orang yang berminat kepada sesuatu itu berarti sikapnya senang terhadap sesuatu itu, dimana minat merupakan salah satu faktor pendorong individu dalam mencapai tujuan.

Didalam proses pembelajaran di sekolah, siswa mempunyai karakteristik tertentu baik fisiologis maupun psikologis. Maka dalam hal ini, minat merupakan bagian dari psikologi sanak yang nantinya akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Minat ini sangat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, seperti minat membaca buku pelajaran, dimana kegiatan membaca mendorong seseorang untuk mempelajari sesuatu lebih mendalam, sehingga memungkinkan ia memiliki ilmu pengetahuan yang memperluas pengetahuan

dan wawasannya. Dengan memiliki minat dan kebiasaan membaca, siswa dapat menggali sebanyak-banyaknya informasi yang di inginkan dari bacaan tersebut. Ketertarikannya terhadap suatu bacaan mampu meningkatkan daya khayalan dalam diri siswa. Maka, dikatakan membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan. Dengan membaca tersebut, siswa dapat mengunduh pengetahuan yang disediakan penulis, semakin sering siswa membaca maka semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya. Jadi dengan membaca, pengetahuan dan wawasan seseorang akan bertambah sehingga membaca memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, karena sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Menumbuhkan minat baca seorang anak lebih baik dilakukan pada saat dini, yaitu pada saat anak baru belajar membaca permulaan, atau bahkan pada saat anak baru mengenal sesuatu.

Minat membaca siswa dipengaruhi oleh lingkungan, salah satunya adalah keluarga. Dalam keluarga, peran orang tua adalah memberi contoh dan mendorong aktivitas membaca anak. Oleh karena itu, keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca siswa. Rendahnya minat membaca ini menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan dan keterbatasan cara pandang masing-masing siswa. Sehingga semakin banyak siswa membaca, semakin banyak ilmu yang diserapnya, begitupun sebaliknya semakin kurang minat siswa untuk membaca sehingga membuatnya malas membaca dan menyebabkan tingkat pengetahuan siswa tersebut juga kurang atau dibawah

rata-rata. Sehingga tingkat pengetahuan dan hasil belajar siswa juga akan berbeda antara yang suka membaca dengan yang kurang terhadap bacaan.

Menurut Wakijo dalam Sayidati dan Lucky (2018: 18) minat baca adalah keinginan kuat untuk aktivitas membaca yang ada pada diri seseorang tanpa ada paksaan orang lain. Siswa yang sering melakukan kegiatan membaca, maka siswa tersebut akan memiliki kemampuan setingkat lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang jarang membaca buku. Dari hal tersebut disimpulkan bahwa salah satu dari faktor penentu keberhasilan belajar adalah minat untuk membaca yang dimiliki oleh siswa.

Dari pengamatan penulis di sekolah, ditemukan bahwa minat baca siswa di SMP Negeri 5 Kota Solok masih rendah. Ditemukan saat proses pembelajaran berlangsung jarang ditemukan siswa yang bertanya bahkan kadang tidak ada, saat ditanya mengapa tidak ada yang bertanya, ada yang menjawab bahwa mereka masih belum paham terhadap materi yang dipelajari, padahal pada pertemuan sebelumnya setelah pembelajaran selesai dipesankan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari lagi materi di rumah, namun dari pernyataan mereka di temukan hanya beberapa orang saja yang membaca buku di rumah, sehingga saat dilakukan kuis mendadak mereka mengeluh dan hasil yang didapatkan kebanyakan tidak mencapai batas ketuntasan yang diharapkan.

Adapun fakta lain yang membuktikan rendahnya minat membaca siswa di dalam kelas adalah disaat mengerjakan latihan. Dimana hanya sedikit siswa yang mengerjakan dengan membaca dan mempelajari dari buku, tetapi

kebanyakan siswa lainnya menyalin jawaban teman saja, begitupun saat ulangan harian yang ditemukan masih ada hasil yang mereka peroleh dibawah nilai ketuntasan, karena tidak membaca materi yang akan diujikan. Lalu saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang lebih senang mengobrol satu sama lain dan setelah diberi teguran oleh guru, maka siswa tersebut segera diam dan membaca buku untuk beberapa saat. Namun setelahnya mereka mengulangi kegiatan mengobrol atau bercerita lagi dengan temannya. Serta sering ditemukan siswa yang mengobrol disaat proses pembelajaran berlangsung diberi hukuman oleh guru untuk membaca buku dengan materi pembelajaran terkait pembelajaran, namun siswa tersebut enggan untuk membacanya.

Tentunya selain minat baca yang sangat penting bagi siswa, diperlukan juga sumber belajar selain buku paket yang tersedia di sekolah. Ketersediaan sumber belajar di dalam dan sekitar sekolah sangat penting bagi sekolah untuk menunjang proses pembelajaran dan sangat penting bagi peserta didik untuk kegiatan pembelajaran. Majid (2011: 170) mengartikan sumber belajar sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang terdapat dalam kehidupan yang mengandung informasi yang dapat digunakan siswa sebagai proses perubahan perilaku. Salah satu tempat yang banyak terdapat bahan pembelajaran adalah di sekolah. Sekolah merupakan tempat dimana siswa

dapat menemukan dan mempelajari segala informasi yang dibutuhkan untuk mendukung perubahan perilaku siswa.

Sumber belajar yang semakin banyak, seperti guru profesional, perpustakaan dengan buku-buku yang menunjang pembelajaran, laboratorium, lingkungan dan fasilitas pendukung lainnya membuat pembelajaran menjadi lancar. Kegiatan pembelajaran sebagai proses merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan dari komponen interaktif lainnya, dimana salah satu komponen proses pembelajaran adalah pemanfaatan lingkungan belajar, yang juga merupakan bagian dari sumber belajar.

Sumber belajar yang ditemui di sekolah masih belum maksimal dalam mendukung pembelajaran misalnya ketersediaan WiFi yang tidak mencakup ke seluruh lingkungan sekolah yang digunakan sebagai pengaksesan internet dalam mendapatkan materi pembelajaran sebagai sumber belajar, guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan infokus namun ketersediaan infokus masih terbatas, dimana infokus yang tersedia di sekolah hanya 1 buah per-mata pelajaran dengan tidak ditentukan ketetapan penggunaannya, dengan kata lain ditentukan siapa guru yang mengambil lebih dulu sebagai penggunaannya, sehingga yang bisa menggunakan infokus hanya guru yang datang lebih dulu, dimana infokus untuk kelas VII hingga kelas IX jumlahnya terbatas, sehingga guru kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran sebagai sumber belajar, serta ketersediaan buku cetak untuk siswa masih kurang, dimana belum lengkap untuk semua siswa sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari jika peminjaman dilakukan sesuai jadwal peminjaman

maka buku yang diperoleh lengkap, sedangkan peminjaman dilakukan diluar jadwal maka adakalanya buku yang diperoleh tidak lengkap sehingga sumber belajar siswa menjadi kurang, pemanfaatan peta dengan materi pembelajaran negara-negara ASEAN yang dipelajari pada kelas VIII di sekolah masih belum maksimal, karena ketersediaan peta masih terbatas dimana ketersediaan peta ASEAN di sekolah ditemui 1 buah saja, maka saat guru yang satu menggunakan peta ada kalanya guru lain yang seharusnya menyampaikan materi yang sama dengan menggunakan peta harus bersabar dulu untuk menggunakan peta tersebut, sehingga sumber belajar yang belum dapat dipenuhi secara maksimal.

Berdasarkan masalah-masalah yang penulis temukan benar terdapat di SMP Negeri 5 Kota Solok, serta saat penulis mengamati permasalahan-permasalahan tersebut, memang berada di sekolah tersebut serta lokasinya yang dekat dengan pusat keramaian dan untuk menuju ke sekolah tersebut perjalanannya juga lancar. Lalu sekolah tersebut juga merupakan sekolah yang cukup dekat untuk ditempuh. Serta penulis ingin mengetahui bagaimana keadaan tampak dalam dari sekolah tersebut. Selain hal-hal tersebut, Sekolah ini adalah salah satu sekolah Adiwiyata yang memiliki lingkungan yang asri dan lingkungan hijau nan bersih sehingga membuat siapapun yang berkunjung ke sekolah ini merasa nyaman, maka dari temuan-temuan penulis tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Kota Solok.

Berdasarkan masalah-masalah yang penulis temui tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Minat Baca

dan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 5 Kota Solok masih rendah.
2. Inisiatif siswa mengerjakan soal latihan masih rendah.
3. Siswa lebih senang mengobrol dibanding membaca buku pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Saat ulangan harian, siswa masih belum maksimal dalam menjawab soal sesuai dengan materi pelajaran.
5. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.
6. Terbatasnya ketersediaan infokus sebagai media penyampaian materi pembelajaran oleh guru.
7. Ketersediaan media peta yang diperlukan untuk materi mengenal negara-negara ASEAN masih kurang.
8. Belum semua siswa memperoleh buku cetak secara lengkap untuk semua mata pelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk lebih menfokuskan penelitian, peneliti akan membatasi permasalahan kepada pengaruh minat baca dan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Seberapa besarkah pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok?
2. Seberapa besarkah pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok ?
3. Seberapa besarkah pengaruh minat baca dan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh minat baca dan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai bekal, wawasan, pengalaman, dan latihan sebelum terjun didunia pendidikan.
2. Bagi sekolah, dapat mengoptimalkan minat baca siswa serta menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan siswa.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan pentingnya faktor-faktor minat baca serta sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan agar siswa dapat meningkatkan minat membaca serta menggunakan berbagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sehingga membantu dalam pencapaian hasil belajar yang optimal, khususnya pelajaran IPS.
5. Bagi peneliti lainnya, sebagai bahan informasi dalam melaksanakan penelitian selanjutnya tentang minat baca serta sumber belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat dikemukakan terkait penelitian ini yaitu :

1. Berdasarkan hasil analisis dan statistik dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa minat baca mempunyai t_{hitung} sebesar -0,165 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,65605 hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta signifikasinya $0,869 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara minat baca terhadap hasil belajar IPS.
2. Berdasarkan hasil analisis dan statistik dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa sumber belajar mempunyai t_{hitung} sebesar -1,006 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,65605 hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel} = -1,006 < 1,65605$, serta signifikasinya $0,316 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara sumber belajar terhadap hasil belajar IPS.
3. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji F, diketahui bahwa minat baca dan sumber belajar mempunyai F_{hitung} 0,732 sedangkan F_{tabel} 3,91 hal ini berarti maka sehingga H_a diterima, dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara minat baca dan sumber

belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$ atau $\alpha=0,05$.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat meningkatkan pola pikir untuk giat belajar serta mengurangi rasa malas untuk belajar agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.
2. Bagi guru, diharapkan mampu menumbuhkan minat siswa untuk belajar dan mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga materi yang disampaikan dapat tertanam dalam diri siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan mampu memberikan arahan dan masukan yang positif kepada siswa agar dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui program-program yang bermanfaat untuk menumbuhkan minat belajar siswa demi kesuksesan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi untuk data pembandingan sesuai dengan bidangnya untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. (2012). *Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar*. Aceh. Jurnal. Vol. XII, no 2. 2012 Diakses tanggal 29 Desember 2022 jam 12.57
- Aisyah, Dkk. (2017). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang*. Jurnal. Vol. 4, no 1. 2017 Diakses tanggal 14 Oktober 2022 jam 14.23
- Ama, Roy Gustaf Tupen. (2020). *Membangun Minat Baca pada Siswa Sekolah Dasar*. Purwokerto Selatan : CV. Pena Persada.
- Andhika, Rindi, Dkk. (2018). *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Karyawan pada PT Artha Gita Sejahtera Medan*. Jurnal. Vol. 9, no 1 2018 Diakses tanggal 18 Januari 2023 jam 11.35
- Antika, Linda Tri. (2017). *Hubungan Antara Minat Baca Dan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Diajar Dengan Model Reading-Concept Map-Think Pair Share (Remap tps)*. Jurnal. 2017 Diakses tanggal 20 April 2023 jam 10.34
- Badriyah, Lailatul. (2010). *Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Bakti Mulya 400 Pondok Pinang*. Jurnal. 2010 Diakses tanggal 18 Januari 2023 jam 11.30
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Sayidati, Dkk. (2018). *Pengaruh Minat Baca dan Pengaruh Gadget Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS MA AL Hidayah Bangkalan*. Jurnal. Vol. 6, no 2. 2018 Diakses tanggal 9 September 2022 jam 10.47
- Majid, Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Murtiningsih, Lia. (2018). *Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se – Gugus Kusuma*. Jurnal. Diakses tanggal 14 Oktober 2022 jam 14.07
- Nashihah, Innayatun, Dkk. (2022). *Hubungan Minat Baca dan Kecerdasan Interpersonal Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Al – Manar Demak*. Jurnal. Vol. 2, no 1. 2022 Diakses tanggal 19 Oktober 2022 jam 12.16

- Nurudin. (2011). *Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung*. Jurnal. Volume. 8 No 1. 2011 Diakses tanggal 14 Oktober 2022 jam 13.57
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ratumanan, Dkk. (2020). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sari, Arinda. (2018). *Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mojosari*. Jurnal. ISSN. Volume. 6 No 3. 2018 Diakses tanggal 9 September 2022 jam 10.45
- Sari, Mia Zultrianti, Dkk. (2020). *Pengaruh Minat Baca Siswa terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang*. Jurnal. ISSN. Diakses tanggal 9 September 2022 jam 10.54
- Siregar, Eveline, Dkk. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Siregar, Syofian. (2014). *Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sovia, Agustina, dkk. (2022). *Pengaruh Minat Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal. Vol. 7 No 2. 2022 Diakses tanggal 29 Maret 2023 jam 13.15
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunandi, Lukman. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya*. Jurnal. Diakses tanggal 28 Maret 2023 jam 09.40.
- Thobroni. (2016). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media.